

**IMPLEMENTASI DAN PELATIHAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN
PLATFORM E-COMMERCE 86 STREET MENGGUNAKAN METODE RAPID APPLICATION
DEVELOPMENT (RAD)**

Dwi Yuli Prasetyo¹, Sesi April Yeni², Achmad Isya Alfassa³, Rosliana⁴

¹²³⁴Sistem Informasi, Fakultas Teknik Dan Ilmu Komputer, Universitas Islam Indragiri,

Email: dwiyuliprasetyo2@gmail.com¹, ssapryno2@gmail.com²,

achmadisyaalfassa@gmail.com³, r.rosliana@gmail.com⁴

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian ini menyoroti transformasi signifikan yang dialami oleh platform 86 Street melalui inovasi terbaru dengan penerapan sistem pemesanan produk berbasis platform online. Sebelumnya, 86 Street mengandalkan metode konvensional, namun kini telah mengalami pergeseran paradigmatis yang memungkinkan pelanggan melakukan pemesanan secara digital dengan lebih mudah, cepat, dan efisien. Inovasi ini menjadi jawaban terhadap kebutuhan konsumen akan layanan yang modern dan responsif di era digital, serta memberikan keunggulan kompetitif bagi 86 Street di tengah kompetisi pasar yang semakin ketat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan platform online untuk pemesanan produk secara efektif meningkatkan layanan pelanggan, mengurangi waktu operasional, dan membuka peluang pertumbuhan bisnis yang lebih luas. Transformasi ini membuktikan bahwa inovasi digital sangat penting dalam memperkuat posisi dan relevansi 86 Street dalam lanskap bisnis modern.

Kata Kunci: inovasi digital, platform online, pemesanan produk, transformasi bisnis, 86 Street

ABSTRACT

This study highlights the significant transformation experienced by the 86 Street platform through its latest innovation, the implementation of an online platform-based product ordering system. Previously, 86 Street relied on conventional methods, but now it has undergone a paradigm shift that allows customers to order digitally more easily, quickly, and efficiently. This innovation addresses consumer needs for modern and responsive services in the digital era and provides 86 Street with a competitive advantage amidst increasingly fierce market competition. The study's findings indicate that implementing an online platform for product ordering effectively improves customer service, reduces operational time, and opens up broader business growth opportunities. This transformation demonstrates the critical importance of digital innovation in strengthening 86 Street's position and relevance in the modern business landscape.

Keywords: digital innovation, online platform, product ordering, business transformation, 86 Street

1 PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini memberikan peluang besar bagi pelaku usaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses penjualan melalui platform e-commerce[1]. E-commerce menjadi solusi yang memungkinkan pelaku usaha mencapai pasar yang lebih luas dengan biaya yang relatif lebih rendah dibandingkan metode konvensional. Salah satu platform yang sedang dikembangkan adalah 86 Street, yang dirancang untuk memudahkan proses transaksi penjualan secara online. Namun, dalam pengembangan sistem informasi ini, tantangan utama terletak pada kecepatan implementasi, kemudahan penggunaan, serta pelatihan pengguna agar sistem dapat berjalan optimal dan memberikan manfaat maksimal[2].

Metode Rapid Application Development (RAD) dipilih sebagai pendekatan utama dalam pengembangan sistem ini karena kemampuannya dalam mempercepat proses pengembangan

melalui iterasi cepat dan melibatkan pengguna secara aktif selama proses pembuatan. Pendekatan ini diharapkan mampu mempercepat waktu pengembangan, meminimalkan kesalahan, serta memastikan sistem yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna akhir. Selain itu, pelatihan pengguna menjadi bagian penting agar mereka mampu mengoperasikan sistem dengan baik dan efektif, sehingga dapat memaksimalkan manfaat dari implementasi sistem informasi penjualan berbasis e-commerce ini.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan sistem informasi penjualan platform e-commerce 86 Street menggunakan metode RAD dan melakukan pelatihan kepada pengguna, guna meningkatkan efisiensi proses penjualan dan mempercepat adaptasi pengguna terhadap sistem baru.

2 METODE PENELITIAN

2.1 Pengumpulan Data Dan Implementasi

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini meliputi pendekatan kualitatif dan kuantitatif, dengan fokus pada pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuisioner kepada pelanggan serta pengelola 86 Street[3]. Pengumpulan data dilakukan untuk memahami kebutuhan pelanggan, tingkat kepuasan sebelum dan sesudah penerapan platform online, serta efisiensi operasional yang dihasilkan dari inovasi ini.

Dalam tahap implementasi, pengembangan sistem dilakukan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD), yang memungkinkan proses pembuatan aplikasi secara cepat dan iteratif. Sistem platform online untuk pemesanan produk dikembangkan dengan fitur antarmuka yang mudah digunakan dan integrasi langsung ke backend bisnis 86 Street. Setelah proses pengembangan selesai, dilakukan pengujian terhadap sistem secara menyeluruh untuk memastikan fungsionalitas, keamanan, dan kenyamanan pengguna.

Selanjutnya, sistem yang telah terimplementasi diperkenalkan kepada pelanggan melalui pelatihan dan sosialisasi, guna memastikan pengguna dapat memanfaatkan fitur secara optimal. Evaluasi dilakukan melalui survei dan analisis data transaksi untuk menilai peningkatan layanan dan efisiensi operasional berkat inovasi ini. Dengan metode ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran lengkap mengenai dampak penerapan platform online terhadap kinerja dan layanan 86 Street.



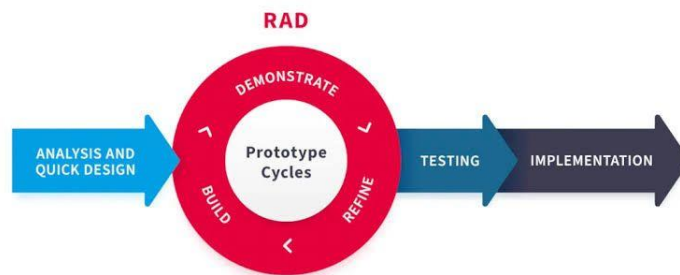
Gambar 2.1 Wawancara Dan Observasi Dengan Pihak 86 Street



Gambar 2.2 Implementasi Dan Pelatihan

2.2 Rapid Application Development

Metode penelitian RAD (Rapid Application Development) ini mengadopsi pendekatan iteratif dan cepat dalam pengembangan prototype[4]. Proses dimulai dengan analisis kebutuhan yang cepat, diikuti oleh tahap perancangan dan pembangunan prototype secara cepat pula. Setelah itu, dilakukan demonstrasi dan pengujian untuk mengevaluasi fungsi dan efektivitas prototype. Hasil dari tahap pengujian digunakan untuk melakukan refinements sehingga setiap siklus pengembangan semakin mendekati produk akhir yang optimal. Pendekatan ini memungkinkan pengembangan yang lebih fleksibel dan efisien, mempercepat waktu produksi, serta meminimalisir risiko kesalahan sejak awal pengembangan.



Gambar 2.2 Rapid Application Development

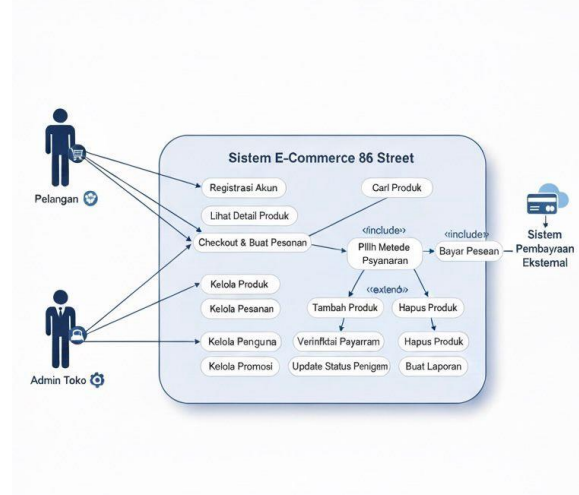
3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Sistem Informasi E-Commerce Untuk Penjualan Barang di 86 Street. Aplikasi yang telah dibuat pada penelitian ini merupakan aplikasi yang dapat digunakan sebagai alat bantu bagi 86 Street untuk memaksimalkan pelayanan kepada pelanggan.

3.1 Perancangan Sistem

Dalam perancangan sistem ini, Unified Modeling Language (UML) dipilih sebagai notasi pemodelan standar. Penggunaan UML sangat fundamental karena kemampuannya untuk memvisualisasikan, menspesifikasikan, membangun, dan mendokumentasikan artefak dari sistem berorientasi objek[5]. Dengan serangkaian diagram yang komprehensif (seperti Use Case, Class, dan Sequence Diagram), UML membantu tim pengembang dan stakeholder untuk memahami arsitektur dan fungsionalitas sistem secara utuh dan terstruktur. Oleh karena itu, semua perancangan yang

diajukan akan direpresentasikan menggunakan standar UML demi menjamin konsistensi, kejelasan, dan komunikasi yang efektif dalam keseluruhan proses pengembangan.



Gambar 3.1 Use Case Diagram 86 Street E-Commerce Platform

3.2 Implementasi

Untuk mengakses platform penjualan online 86 street, anda hanya perlu mengikuti langkah-langkah sederhana dibawah ini :

1. Buka Aplikasi Browser Web

Langkah pertama adalah membuka aplikasi browser web di perangkat anda. Anda dapat menggunakan browser apapun yang umum digunakan seperti : Google Chrome, Safari, Microfost Edge

2. Masukan URL

Pada kolom alamat(address bar) yang biasanya terletak di bagian paling atas jendela browser, krtik atau salin URL berikut : <https://86street.my.id/>

3. Tekan Enter

Setelah URL dimasukan dengan benar, tekan tombol Enter(Go pada perangkat seluler) pada keyboard anda.

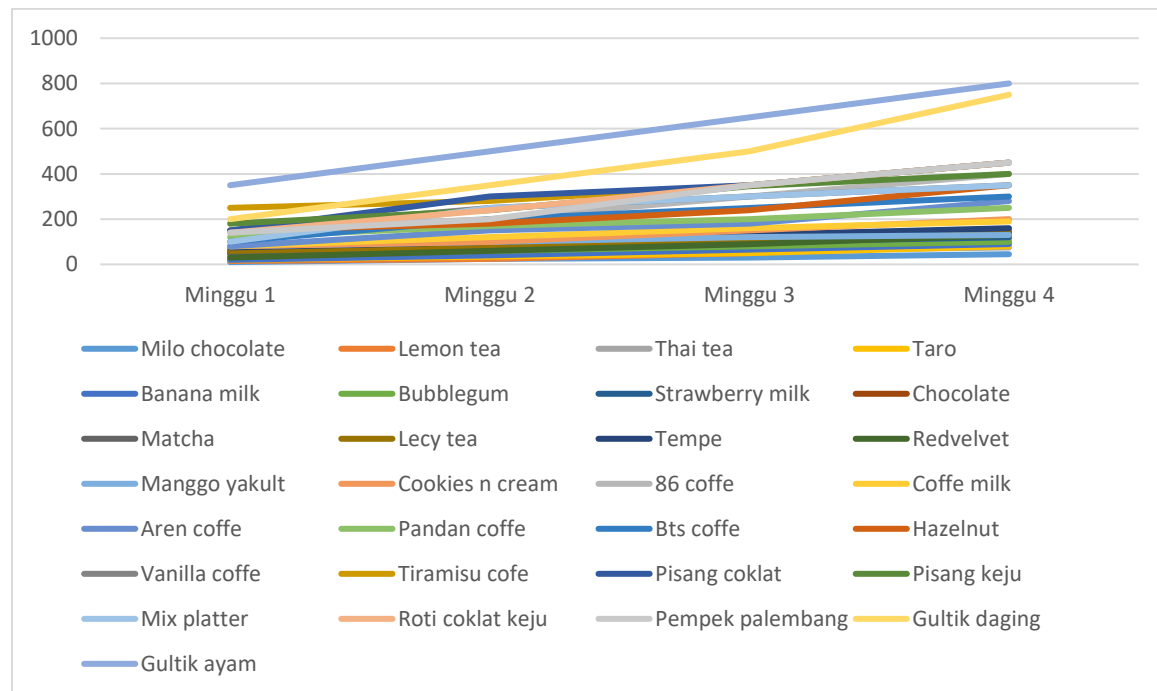
4. Jelajahi Platform

Anda akan dialihkan ke halaman utama(homepage) dari E-commerce 86 street, Dari sini anda dapat melakukan berbagai aktivitas seperti pencarian produk, lihat kategori, dan melakukan pembelian

3.3 Perbandingan Proses Oprasional

Sebelum Menggunakan Sistem	Sesudah Menggunakan Sistem
Pesanan diterima melalui penjemputan offline atau tatap muka, rentan terjadi kesalahan pencatatan dan pesanan ganda	Pesanan tercatat langsung di dashboard admin setelah cekout berhasil dan data pesanan akurat dan terpusat
Stok diperiksa secara fisik atau melalui speedsheat yang harus diperbarui manual resikonya menjual produk yang sudah habis	Stok berkurang otomatis setelah pesanan dibayar dan admin menerima notifikasi ketika stok mendekati batas minimum
Pelanggan harus mengirimkan bukti transfer manual, admin perlu memverifikasi bukti transfer ke rekening bank secara manual	Menggunakan payment gateway(virtual account, e-wallet) pembayaran terverivikasi otomatis dalam hitungan detik
Hanya menjangkau area lokal atau pelnggan yang sudah mengetahui toko secara fisik	Menjagkau pelanggan dimanapun dengan akses internet 24/

3.4 Visualisasi Data dan Laporan Kinerja Mingguan



Visualisasi Kinerja Penjualan Mingguan menunjukkan analisis tren penjualan 30 item menu e-commerce "86 Street" selama empat periode minggu. Berdasarkan grafik garis, secara umum terlihat adanya tren kenaikan penjualan yang konsisten dari Minggu 1 hingga mencapai puncaknya pada Minggu 4 untuk mayoritas produk. Data menunjukkan bahwa beberapa menu, seperti Milo chocolate, Taro, Thai tea, dan Banana milk, berada di posisi teratas dengan volume penjualan tertinggi yang mendekati 1000 unit pada Minggu 4, menandakan produk-produk tersebut adalah produk best-seller yang sangat diminati pelanggan. Sebaliknya, beberapa item menu lainnya berada di volume penjualan yang lebih rendah, namun tetap menunjukkan kenaikan bertahap setiap minggunya. Kenaikan tren ini mengindikasikan bahwa implementasi sistem e-commerce telah berhasil meningkatkan aktivitas transaksi secara keseluruhan. Laporan visual ini sangat penting bagi Admin Toko untuk mengidentifikasi produk hero, mengelola stok bahan baku secara tepat, serta merencanakan strategi promosi yang lebih tertarget untuk produk-produk dengan volume penjualan yang masih rendah.

3.5 Campaign



Gambar 3.5 Mengenalkan flatform 86 street



Gambar 3.5 Mengenalkan flatform 86 street

4 KESIMPULAN

Sistem informasi penjualan e-commerce "86 Street" berhasil dirancang dan dikembangkan menggunakan metode Rapid Application Development (RAD). Pendekatan ini terbukti efektif dalam menghasilkan prototipe fungsional dalam waktu singkat dengan keterlibatan intensif dari stakeholder.

Perancangan sistem menggunakan UML (Unified Modeling Language) telah menghasilkan pemodelan yang terstruktur dan mudah dipahami (dibuktikan dengan Use Case Diagram), memastikan bahwa fungsionalitas sistem (seperti Manajemen Produk, Checkout, dan Laporan) sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan operasional bisnis "86 Street".

REFERENSI

- [1] B. Huda, A. Hananto, F. Nurapriani, M. Rindra, and F. B. Putri, "PENERAPAN SISTEM E-KIOS PADA WARUNG KELONTONG," vol. 1, no. 1, pp. 38–44, 2025.
- [2] Prestian Ramadhan and Jhon Veri, "Penerapan Sistem E-Commerce dan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kewirausahaan Digital," *JEKIN - J. Tek. Inform.*, vol. 5, no. 1, pp. 171–180, 2025, doi: 10.58794/jekin.v5i1.1109.
- [3] S. P. Collins *et al.*, "No Title 濟無No Title No Title No Title," vol. 2, no. 2, pp. 167–186, 2021.
- [4] D. Prastyo and D. Irawan, "Rancang Bangun Aplikasi Inspeksi dan Checklist Terintegrasi menggunakan Metode Rapid Application Development (RAD)," *bit-Tech*, vol. 7, no. 1, pp. 162–173, 2024, doi: 10.32877/bt.v7i1.1603.
- [5] J. Raphita Sagala, "Model Rapid Application Development (RAD) Dalam Pengembangan Sistem Informasi Penjadwalan Belajar Mengajar," *J. Mantik Penusa*, vol. 2, no. 1, pp. 87–90, 2018.